

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Luas MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara**

Lokasi penelitian dalam skripsi ini adalah MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara, untuk mengetahui gambaran situasi secara ringkas tentang MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo untuk dapat disajikan sebagai berikut:

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara**

Madrasah Ibtidaiyyah Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo secara resmi didirikan pada tahun 2013, akan tetapi sebelumnya didirikan TPQ Qiroati pada tahun 2001, dan tahun 2004 berdirilah TK Islam atas inisiatif KH. Kurdi (tokoh ulama desa setempat), dan dukungan para kyai dan tokoh masyarakat setempat. Mereka berpendapat bahwa tanpa didirikan madrasah, anak cucu mereka tidak dapat mengikuti ajaran agama islam, di mana madrasah adalah sarana yang sangat penting dalam pendidikan umum maupun khusus dalam menegakkan syari'at islam menurut Ahlusunnah Wal Jama'ah.

Alhamdulillah berkat keikhlasan dan ketekunan para pendiri dan pengurus dengan diiringi keridho'an Allah SWT, pada tahun 2013 berdirilah Madrasah Ibtidaiyyah Roudlotul Muhtadin yang telah memenuhi sebagai tempat pendidikan sekaligus menjadi madrasah terdaftar pada Kantor Departemen Agama (Pemerintah), yang mana sebelumnya sudah berdiri TPQ Qiroati dan TK Islam Roudlotul Muhtadin.

Maka didesa Ketilengsingolelo tahun 2013 didirikan MI Roudlotul Muhtadin dengan struktur organisasi sebagai berikut:

Ketua	: Krismanto S.Pd.I
Sekretaris	: Taufikur Rohman, SIP

Bendahara : Nur Ali

Ternyatadari tahun ketahun MI Roudotul Muhtadin Ketilengsingolelo mengalami perkembangan. Pada tahun 2018 di MI Roudotul Muhtadin Ketilengsingolelo, pemerintah mengukuhkan status MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo “Terakreditasi B.”<sup>1</sup>

## 2. Tujuan, Visi dan Misi MI Roudotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara<sup>2</sup>

Tujuan MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo adalah:

1. Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT
2. Menumbuhkan Sikap Beretika (sopan santun dan beradab)
3. Menumbuh kembangkan kemampuan berkomunikasi dengan berbagai bahasa (Indonesia, Arab, dan Inggris)
4. Menghasilkan lulusan pendidikan di bidang pengetahuan agama islam, berakhlak, memiliki kemandirian, disiplin, dan memiliki semangat kebangsaan
5. Menghasikan lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dibidang IPTEK
6. Menumbuhkan kepedulian siswa terhadap lingkungan

Visi MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo adalah:

“Terwujudnya insan yang berakhlak santun dalam pergaulan, unggul dalam prestasi,berhaluan Ahlusunnah Waljama’ah”

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Sri Nurul ‘Aini selaku kepala MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo, pada tanggal 5 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

<sup>2</sup> Dokumentasi, tujuan, visi dan misi MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo, Tanggal 5 Oktober 2019

Misi MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo adalah:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis al-qur'an.
- 2) Membekali siswa dengan ilmu penbetahuan umum dan agama tingkat dasar.
- 3) Memberikan pengetahuan dasar iptek global sebagai bekal untuk mengembangkan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- 4) Menumbuh kembangkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari yang berhaluan Ahlusunnah Waljama'ah.

### **3. Letak Geografis MI Roudotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara**

Secara geografis, Madrasah Ibtidaiyah Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo berlokasi di desa Ketilengsingolelo Kecamatan Welahan Kabupaten Jepara.

Letak Madrasah Ibtidaiyah Ketilengsingolelo:<sup>3</sup>

- a. Utara : Jalan desa
- b. Selatan : Rumahwarga
- c. Timur : Jalan desa
- d. Barat : Rumah warga

### **4. Profil MI Roudotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara<sup>4</sup>**

- a. Nama Madrasah : MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo
- b. Alamat Madrasah : Jalan Welahan-Mayong KMI Desa Ketiengsingolelo RT.3 RW.3 Welahan Kab. Jepara
- c. Kode Pos : 59464
- d. No. Telepon : 08562759194

---

<sup>3</sup> Observasi, Letak Geografis MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara, tanggal 5 Oktober 2019

<sup>4</sup> Dokumentasi, Profil Madrasah MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo, Tanggal 5 Oktober 2019

- e. Nama Yayasan : Yayasan Roudlotul Muhtadin (YRM)
- f. Alamat Madrasah : Jalan Welahan-Mayong KMI  
Desa Ketilengsingolelo  
RT.03/RW.03  
Kec. Welahan Kab. Jepara
- g. NSS/NPSN : 111233200189/20366296
- h. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi B
- i. Tahun Didirikan : 2013
- j. 1). Status Tanah : Milik yayasan  
2). Luas Tanah : 2100 m<sup>2</sup>
- k. Status Bangunan : Milik yayasan
- l. Luas Bangunan : 1700 m<sup>2</sup>

#### **5. Struktur Organisasi MI Roudotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara**

Sebagai satuan pendidikan MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo memiliki struktur organisasi untuk mengatur proses pendidikan. Karena MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo berada di bawah naungan Yayasan Roudlotul Muhtadin. Struktur organisasi yayasan terdiri dari:

- Ketua Yayasan : Krismanto S.Pd.I
- Sekretaris : Taufikur Rohman, SIP
- Bendahara : Nur Ali

Struktur organisasi MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara dapat dilihat dibawah ini:<sup>5</sup>

- a. Kepala Madrasah : Sri Nurul 'Aini, S.Si., M.Pd
- b. Wakil Madrasah : Taufikur Rohman, SIP
- c. Waka Kurikulum : Ahmad Habibi S.Pd
- d. Waka Humas : Endro Kamaludin, S.Pd
- e. Waka Kesiswaan : Rifqi Luthfian Nafi S.Pd
- f. Sarana dan prasarana : Syaroni, S.Pd.I
- g. K.a TU : Ni'matul Lathifah
- h. K.a Perpustakaan : Ismaifah, S.Pd.I

---

<sup>5</sup> Dokumentasi, Struktur Organisasi MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo, Tanggal 1 September 2019

## 6. Sarana dan Prasarana MI Roudotul Muhtadin Ketilingsingolelo Welahan Jepara

Sarana dan prasarana adalah sebuah perlengkapan guna menunjang dalam proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran.<sup>6</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data sarana dan Prasarana MI Roudotul Muhtadin Ketilingsingolelo Welahan Jepara**

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik terawat
2	Ruang guru	1	Baik terawat
3	Ruang perpustakaan	1	Baik terawat
4	WC	2	Baik terawat
5	Musholla	1	Baik terawat
6	Ruang belajar	12	Baik terawat
7	Ruang Lab Komputer	1	Baik terawat
8	Ruang Gudang	1	Baik terawat
9	Ruang UKS	1	Baik terawat
10	Koperasi	1	Baik terawat
11	Kantin	1	Baik terawat
12	Tempat Parkir Guru	1	Baik terawat

<sup>6</sup> Dokumentasi, Sarana dan Prasarana MI Roudlotul Muhtadin Ketilingsingolelo, Tanggal 5 Oktober 2019

## 7. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo memiliki tenaga pengajar 16 orang, 14 pendidik dan 1 TU, dan 1 cleaning service . Untuk lebih jelasnya tentang keadaan guru di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara, dapat sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Tenaga Kependidikan di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Sri Nurul 'Aini, S.Si., M.Pd	S2-MPd	KEPSEK
2	Ali Hasan T, SIP	S1-SIP	WAKEPSEK
3	Ismaifah, S.Pd.I	S1-PAI	GURU
4	Ahmad Habibi S.Pd	S1-PGMI	GURU
5	Badriyah, S.Pd	S1-PGMI	GURU
6	Endro Kamaludin, S.Pd	S1-PGSD	GURU
7	Ni'matul Lathifah	SMA	TU
8	Rifqi Luthfian Nafi S.Pd	S1-PGMI	GURU
9	Atmiasih, S.Ag	S1-PAI	GURU
10	Syaroni, S.Pd.I	S1-PAI	GURU
11	Khabib Noor Maulana, S.Pd	S1-PGSD	GURU
12	Siti Alfiyatur Rohmah,S.Pd	S1-PGMI	GURU
13	Mas'udah	SMA	KARYAWAN
14	Nor Hayati, S.Pd	S1-PBI	GURU
15	Romdlonah Zahrotul S.Ag	S1-PAI	GURU
16	Hj. Rofi'atun	S1-PAI	GURU

<sup>7</sup>Wawancara dengan Ibu Sri Nurul 'Aini selaku kepala MI Roudlotul Muhtadin, pada tanggal 5 Oktober 2019 pukul 10.00 WIB.

### 8. Data Peserta didik MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara

Peserta didik merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan di sekolah. Adapun mengenai jumlah peserta didik yang ada di MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara total ada 250,142 siswa dan 108 siswi. Tapi yang dipusatkan adalah siswa kelas II dengan jumlah siswa 41 siswa(21 siswa kelas II Adan 20 siswa kelas II B).<sup>8</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data peserta didik kelas II A MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara**

No	Nama	Kelas	Alamat
1	Ahmad Salim	II A	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 003
2	Aina Aulia Nazza	II A	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 04
3	Auliandara Nafi	II A	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 03
4	Baraka	II A	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 03
5	Bima setiawan	II A	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 03
6	Fahreza Nur Dirga Mariti	II A	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 03
7	Gendis Putri Sari	II A	Kalipucang Wetan Rt 04 Rw 03
8	Habibah Raisa Ayu	II A	Paren Rt 04 Rw 02
9	Ibrohim Zhorif Attaqi	II A	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 02
10	Muhamad aji kusuma	II A	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 03
11	Muhammad	II A	Ketilengsingolelo Rt

<sup>8</sup>Wawancara dengan Ismaifah S.Pd selaku guru wali kelas II A MI Roudhotul Muhtadin pada tanggal 5 Oktober 2019 Pukul 10.30 WIB

	Fajaryan		03 Rw 03
12	Muhamad Ilham Nur Fatah	II A	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 02
13	Muhammad Aham	II A	Ngegot Rt 03 Rw 01
14	Muhamad Zufar Mu'taz	II A	Gotri Rt 01 Rw 04
15	Nayla Chusna Ramadani	II A	Paren Rt 02 Rw 01
16	Nelsa Fadila Putri	II A	Ketilengsingolelo Rt 03 Rt 03
17	Noor muhamad Arwani Akmal	II A	Ketilengsingolelo Rt 03 Rt 03
18	Noor Eni Endar Wati	II A	Ketilengsingolelo Rt 01 Rt 01
19	Salma Apriliani Putri	II A	Ketilengsingolelo Rt 02 Rt 02
20	Zahra Baiti Salma	II A	Ketilengsingolelo Rt 03 Rt 03
21	Ziyadatul Ula	II A	Ketilengsingolelo Rt 03 Rt 04

**Tabel 4.4**  
**Data peserta didik kelas II B MI Roudlotul**  
**Muhtadin Ketilengsingolelo Welahan Jepara**

No	Nama	Kelas	Alamat
1	Ahmad Fahmi	II B	Mijen Rt 03 Rw 03
2	Atiya Saidah Ramadani	II B	Paren Rt 02 Rw 04
3	Aty Zuliyanti	II B	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 03
4	Aufa Danial Rizqi	II B	Welahan Rt 02 Rw 03
5	Cahyo Dwi Wahyu	II B	Welahan Rt 02 Rw 03
6	Erlangga Dwi	II B	Ketilengsingolelo Rt

	Prayoga		02 Rw 03
7	M. Ma'ruf Bifadli	II B	Kalipucang Wetan Rt 04 Rw 03
8	Muhamad Syamsu Zein	II B	Welahan Rt 04 Rw 02
9	Muhamad Azka Ubaidillah	II B	Paren Rt 03 Rw 02
10	Muhamad Alfian Syah	II B	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 04
11	Muhamad Arfin Eka P	II B	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 03
12	Muhamad Asna Dika S	II B	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 02
13	Muhamad Fatir Azzuhurf	II B	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 01
14	Muhammad Ikhsan	II B	Ketilengsingolelo Rt 01 Rw 04
15	Muhammad Kharisul Yuda	II B	Krajan Rt 02 Rw 01
16	Muhamad Naufal Ulaa	II B	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 03
17	Mohamad Ikmal A	II B	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 03
18	Nauva Aulia	II B	Ketilengsingolelo Rt 01 Rw 01
19	Qori' Najmi Khoirul Lana	II B	Ketilengsingolelo Rt 02 Rw 02
20	Zulfan Nur Aditiya	II B	Ketilengsingolelo Rt 03 Rw 04

## B. Uji Validitas Dan Realibilitas

### 1. Uji Validitas Isi Instrumen Metode ABACA *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar Siswadi MI Roudlotul Muhtadin Jepara Tahun Ajaran 2019/2020

Hasil korelasi skor butir instrumen dengan skor total di peroleh:

**Tabel 4.5**  
**Validitas isi Variabel metode ABACA Flashcard**  
**Terhadap Hasil Belajar Siswa**

No	Rater 1		Rater 2		Rater 3		Rater 4		$\Sigma s$	V
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S		
1	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
2	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
3	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
4	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
5	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
6	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
7	5	4	5	4	4	3	5	4	15	0,9375
8	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
9	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
10	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
11	5	4	5	4	4	3	5	4	15	0,9375
12	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
13	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
14	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
15	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
16	5	4	5	4	4	3	5	4	15	0,9375
17	5	4	3	2	4	3	5	4	13	0,8125
18	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
19	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
20	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
21	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
22	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
23	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
24	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
25	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1

26	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
27	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
28	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
29	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
30	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
31	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
32	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
33	5	4	5	4	4	3	5	4	15	0,9375
34	5	4	4	3	5	4	5	4	15	0,9375
35	5	4	4	3	5	4	5	4	15	0,9375
36	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
37	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1
38	5	4	5	4	5	4	5	4	16	1

Berdasarkan tabel 4.5 di analisis bahwasanya item di lakukan menghitung korelasi skor butir instrument dengan skor total.Selanjutnya penilaian terhadap setiap butir soal skala penilaian berupa skala rating politomi dengan 1-5 kemudia di hitung menggunakan formula V aiken:

$$V = \frac{\sum s}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

- S :  $r - l_0 \rightarrow$  s : selisih antara skor yang di tetapkan rater (r) dan skor terendah  
V : Indeks validitas butir  
n : Banyak rater  
c : Angka penilaian validitas tertinggi  
 $l_0$  : Angka penilaian validitas terendah  
r : Angka yang di berikan oleh seorang penilai

Untuk menginterpretasi nilai validitas isi di peroleh hitungan di atas di gunakan pengklarifikasian validitas dengan kriteria:

$0,80 < V < 1,00$  : Sangat tinggi

$0,60 < V < 0,80$  : Tinggi

$0,40 < V < 0,60$  : Cukup

$0,20 < V < 0,40$  : Rendah

$0,00 < V < 0,20$  : Sangat rendah

Berdasarkan hasil soal yang valid yaitu, soal pilihan ganda nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29. Di karenakan semua penilai memberikan penilaian “sangat relevan dan relevan”. Kemudian 17 di katakana valid dua penilai menyatakan sangat relevan, satu *rater* relevan dan cukup relevan dan mengarahkan gambar di perjelas. Soal esay 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, di katakana valid.

## 2. Uji Realibilitas Instrumen Variabel Metode ABACA Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil. Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan program SPSS dengan uji statistik alpha cronbach. Jika nilai uji statistik alpha cronbach  $> 0,60$  reliabel, jika *alpha cronbach* angka koefisien kecil ( $< 0,60$ ), maka tidak reliabel.

Selanjutnya pada uji realibilitas SPPS dan reabiliti Coefesieen 20 item di ketahui:

**Tabel 4.6**

### Uji Reliability Variabel Metode ABACA Flashcard Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil reliabilitas

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,882	20

## C. Analisis Data dan Hasil Penelitian

### 1. Pembelajaran Tematik Tentang Hidup Rukun Menggunakan Metode ABACA *Flashcard* Di Kelas II MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara

Penelitian ini dilakukan ketika proses pembelajaran tematik pada kelas II MI Roudlotul Muhtadin. Penelitian dilakukan dalam waktu satu bulan. Minggu pertama peserta didik sudah diperkenalkan metode ABACA *Flashcard* seri 1, minggu kedua seri ke 2 dan 3, dan ketiga dilakukan treatment, minggu keempat pengambilan data. Materi yang diajarkan tema 1 hidup rukun, sub tema hidup rukun di rumah, di sekolah dan masyarakat.

Hasil penelitian diketahui jumlah kelas II ada dua kelas yaitu kelas A 21 yaitu kelas control dan kelas B 20 kelas eksperimen. Dalam kelas kontrol mendapatkan perlakuan yang biasa yaitu menggunakan metode konvensional sedangkan kelas eksperimen

mendapatkan perlakuan menggunakan metode ABACA *Flashcard*.

Selesai pengajaran kedua kelas di berikan *post-test* untuk mengetahui hasilnya. Hasil kedua kelas di ukur menggunakan tes mata pelajaran tematik hidup rukun yang tedapat 20 butir soal. Tes yang di berikan terlebih dahulu sudah di uji validitas maupun reliabilitasnya.

**2. Variabel Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tematik Tema Hidup Rukundi MI Roudlotul Muhtadin Tahun Pelajaran 2019/2020(Y)**

Untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran tematik tema hidup rukun di kelas II MI Roudlotul Muhtadin Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 maka peneliti memperoleh dari penyebaran kuisioner kepada responden sebanyak 20 siswa.











## D. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis data mendeskripsikan dari pada nilai data hasil post test di 2 kelas. Baik itu memakai metode ABACA *Flashcard* maupun tidak memakai metode ABACA *Flashcard* pada pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara.

#### a. Nilai hasil belajar yang mengikuti pembelajaran dengan metode ABACA *Flashcard* pada pelajaran tematik hidup rukun

Tabel 4.9

Skor nilai hasil belajar metode ABACA *Flashcard*

NO	JMLH	PILGAND	EASY	NILAI
1	25	60	40	100
2	24	44	38	82
3	25	60	40	100
4	25	60	40	100
5	18	56	29	85
6	22	52	35	87
7	23	60	37	97
8	25	60	40	100
9	22	56	35	91
10	23	56	37	93
11	23	48	37	85
12	8	52	13	65
13	25	60	40	100
14	24	52	38	90
15	21	48	34	82
16	25	60	40	100
17	20	56	32	88
18	25	60	40	100
19	23	56	37	93
20	25	60	40	100

Berdasarkan hasil posttest kemudian di buat table pensekoran hasil posttest variabel  $X_1$  yaitu hasil belajar kelas II B dengan metode ABACA *Flashcard* pada mata pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara. Kemudian di hitung nilai mean dengan rumus:

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1838}{20} = 91,9$$

Keterangan :

$\bar{X}_1$  = Nilai rata-rata variable  $X_1$  (hasil *posttest* kelas II B)

$X_1$  = Jumlah nilai  $X_1$

$N$  = Jumlah Responden

Selanjutnya untuk menemukan nilai mean maka di lakukan membuat prosedurnya:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_1$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_1$

Diketahui:

H = 100

L = 65

- 2) Mencari nilai Range (R)

R = H - L + 1

Keterangan:

R = Range

H = Nilai tertinggi

1 = Bilangan konstan

R = H - L + 1

= 100 - 65 + 1

= 36

## 3) Mencari nilai Interval

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

I = R/K

= 36/12

= 3

Jadi hasilnya di peroleh nilai 3, untuk kategori nilai interval di peroleh sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Nilai Interval Hasil Belajar Peserta Didik**  
**Kelas treatment**

NO	Interval	Kategori
1	91 – 100	Sangat baik
2	81 – 90	Baik
3	71 – 80	Cukup

Langkah selanjutnya mencari  $\mu$  (nilai yang di hipotesiskan) dengan cara:

## a. Mencari skor ideal

$$5 \times 20 \times 20 = 2000$$

(5 = skor tertinggi, 20 = item instrument, 20 = jumlah responden)

## b. Mencari skor di harapkan

$$1838 : 2000 = 0,919 \text{ (1838 = jumlah skor tes)}$$

## c. Mencari rata – rata skor ideal

$$2000 : 20 = 100$$

## d. Mencari nilai di hipotesiskan

$$\mu = 0,919 \times 100 = 91,9 \text{ di bulatkan } 92$$

$\mu$  hasil belajar kelas II B memakai metode ABACA *Flashcard* dalam kategori “Sangat baik” di peroleh 92 rentang intervalnya 91 – 100, maka peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar pada kelas treatment tergolong sangat baik.

**Tabel 4.11**  
**Kategori Hasil Belajar Menggunakan Metode**  
**ABACA Flaschcard di Kelas II B di MI Roudlotul**  
**Muhtadin Welahan Jepara**

NO	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat baik	11 peserta didik
2	Baik	9 Peserta didik
3	Cukup	-

- b. Nilai rata-rata peserta didik yang mengikuti pembelajaran tidak menggunakan metode ABACA *Flashcard* pada pembelajaran tematik hidup rukun

**Tabel 4.12**  
**Nilai Hasil Belajar yang mengikuti pembelajaran**  
**dengan konvensional**

No	JMLH	PILGAN	EASY	NILAI
1	20	52	32	84
2	16	56	26	82
3	19	56	30	86
4	19	52	30	82
5	20	52	32	84
6	23	48	37	85
7	22	52	35	87
8	21	48	34	81
9	22	56	35	91
10	23	52	37	89
11	25	60	40	100
12	22	56	35	91
13	11	48	18	66
14	25	52	40	92
15	19	48	30	78
16	18	52	29	81

17	25	60	40	100
18	18	52	29	81
19	20	52	32	84
20	17	52	27	79

1703

Berdasarkan hasil tes, kemudian di buat table penskoran dari variabel  $X_2$  yaitu hasilnya kelas II A tidak menggunakan metode ABACA *Flashcard* pada pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara. Kemudian perhitungan nilai mean rumusnya:

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{1703}{20} = 85,15$$

Keterangan :

$X_2$  = Nilai rata – rata variabel  $X_2$   
(hasil *posttest* kelas II A)

$\sum X_2$  = Jumlah nilai  $X_2$

N = Jumlah Responden

Selanjutnya menemukan nilai mean dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi  
di uji hipotesis  $X_2$

L = Jumlah nilai skor terendah  
di uji hipotesis  $X_2$

Di ketahui :

H = 100

L = 66

- 2) Mencari nilai Range (R)

R = H – L + 1

Keterangan :

R = Range

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai terendah

1 = Bilangan konstan

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 100 - 66 + 1 \\ &= 35 \end{aligned}$$

3) Mencari nilai Interval

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

I = R/K

$$= 35/12$$

$$= 2,91 \text{ Di bulatkan } 3$$

Jadi di peroleh nilai 2,91 sehingga interval dengan nilai 3, kategorinya sebagai berikut:

**Tabel 4.13**

**Nilai Interval Hasil Belajar Kelas Kontrol**

NO	Interval	Kategori
1	94 – 100	Sangat baik
2	87 – 93	Baik
3	80 – 86	Cukup
4	66 – 79	Rendah

Kemudian mencari  $\mu_0$  (nilai di hipotesiskan) dengan cara:

4) Mencari skor ideal

$$5 \times 20 \times 20 = 2000$$

(5 = skor tertinggi , 20 = item instrument, 20 = responden)

5) Mencari skor di harapkan

$$1703 : 2000 = 0,851$$

6) Mencari rata – rata skor ideal

$$2000 : 20 = 100$$

7) Mencari nilai di hipotesiskan

$$\mu_0 = 0,851 \times 100 = 85,1 \text{ di bulatkan } 85$$

μo hasil belajar kelas II A tidak menggunakan metode ABACA *Flashcard* termasuk dalam kategori ‘‘Cukup’’ di peroleh 85 rentang interval 80 – 86. Maka peneliti mengambil hipotesis bahwa hasil belajar kelas control kategori Cukup.

**Tabel 4.14**  
**Kategori Hasil Belajar Tidak Menggunakan**  
**Metode ABACA *Flashcard* di kelas II A**  
**MI Roudlotul Muhtadin Ketilengsingolelo**  
**Welahan Jepara**

NO	Interval	Kategori
1	Sangat Baik	2 Peserta didik
2	Baik	5 Peserta didik
3	Cukup	10 Peserta didik
4	Rendah	3 Peserta didik

## 2. Uji Hipotesis

Selanjutnya tes di gunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan statistic non parametris satu sampel yaitu uji binomial. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan statistic non parametris dua sample yaitu *chi-square*

### a. Uji Hipotesis Deskriptif

#### 1) Pengujian Hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

$H_0$  : Peluang hasil belajar pada kelas treatmen dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : p_1 = p_2$$

$$H_a : p_1 \neq p_2$$

Langkah selanjutnya membuat tabel kategori di bawah ini:

**Tabel 4.15**  
**Kategori hasil belajar peserta didik kelas eksperimen**

No	Kategori	Frekuensi
1	Tinggi > 92	11 peserta didik
2	Rendah < 92	9 peserta didik
<b>Jumlah</b>		20 peserta

Jumlah sampel independen ( $N$ ) = 20, terdiri dari 11 peserta didik mendapatkan nilai lebih dari 92, dan 9 peserta didik yang mendapatkan nilai kurang dari 92, Frekuensi terkecil ( $x$ ) = 9 berdasarkan pada table tes binomial dengan  $N = 20$ ,  $X = 11$ , maka hasil binomialnya = 0,412. Taraf kesalahan yang di terapkan 5% yang berarti 0,05 ternyata nilai  $p$  sebesar 0,412 lebih besar dari 0,05 ( $0,412 > 0,05$ ), jadi  $H_0$  tidak dapat di tolak atau  $H_a$  di tolak, kesimpulannya yaitu peluang hasil belajar kelas treatment dalam kategori tinggi dan rendah sama.

2) **Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:**

$H_0$  : Peluang hasil belajar kelas control dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas statistiknya adalah :

$H_0$  :  $p_1 = p_2$  atau

$H_a$  :  $p_1 \neq p_2$

Langkah selanjutnya membuat table kategori:

**Tabel 4.16**  
**Kategori hasil belajar peserta didik kelas kontrol**

No	Kategori	Frekuensi
1	Tinggi > 85	9 Peserta didik
2	Rendah < 85	11 peserta didik
Jumlah		20 Peserta didik

Jumlah sampel independen ( $N$ ) = 20, terdiri dari 9 peserta didik mendapat nilai lebih dari 85, dan 11 yang mendapat nilai kurang dari 85. Frekuensi terkecil ( $x$ ) = 11, berdasarkan pada table tes binomial dengan  $N = 20$ ,  $x = 11$ , maka hasil binomialnya 0,748. Taraf kesalahan di tetapkan 5% berarti 0,05. Ternyata harga  $p$  sebesar 0,748 lebih besar dari 0,05 ( $0,748 > 0,05$ ), maka  $H_0$  tidak dapat di tolak,  $H_a$  di tolak, kesimpulannya peluang hasil belajar kelas control dalam kategori tinggi dan rendah sama.

**b. Uji Hipotesis Komparatif**

Pengujian hipotesis menggunakan statistic non parametris dua sampel yaitu Chi kuadrat. Chi kuadrat di gunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk nominal dan sampelnya besar.<sup>9</sup>Pengujian hipotesis ini “adakah perbedaan yang signifikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terhadap hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Ketilingsingolelo Welahan Jepara”

---

<sup>9</sup>Sugiono ,*Stastistik Untuk Penelitian*, Alfabet, Bandung, 2013, 143.

Analisis ini di gunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah di susun menggunakan rumus chi kuadrat:

$$\chi^2 = \frac{n((ad - bc) - \frac{1}{2})^2}{(a + b)(a + c)(b + d)(c + d)}$$

Keterangan :

**Tabel 4.17**  
**Tabel kontigensi**

Kelompok	Tingkat Hasil Belajar		Jumlah Sampel
	Tinggi	Rendah	
Eksperimen	A	B	a+b
Kontrol	C	D	c+d
Jumlah	a+c	b+d	N

Menentukan hipotesis yaitu :

Ho : Metode ABACA *Flashcard* berpengaruh terhadap hasil belajardan terdapat perbedaan yang signifikan

Ha : Metode ABACA *Flashcard* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam 2 kelas.

Kelompok	Tingkat Hasil Belajar		Jumlah Sampel
	Tinggi	Rendah	
Eksperimen	11	9	20
Kontrol	9	11	20
Jumlah	20	20	40

$$\begin{aligned}
 \chi^2 &= \frac{n(ad - bc) - \frac{1}{2}n^2}{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)} \\
 &= \frac{40((11 \cdot 11 - 9 \cdot 9) - \frac{1}{2}40)^2}{(11+9)(11+9)(9+11)(9+11)} \\
 &= \frac{40 \cdot (121 - 81) \cdot (20)^2}{(20) \cdot (20) \cdot (20) \cdot (20)} \\
 &= \frac{40 \cdot 40 \cdot (20)^2}{160.000} \\
 &= \frac{64.000}{160.000} \\
 &= 0,40
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan chi kuadrat di atas, di peroleh chi kuadrat sebesar 0,40. Taraf kesalahan 5% dan dk = 1, maka  $\chi^2$  table 3,841. Ternyata  $\chi^2$  hitung lebih kecil dari harga  $\chi^2$  table ( $0,40 < 3,841$ ). Sedang perhitungan SPSS di peroleh 0,143.

### 3. Analisis Lanjut

Pengujian hipotesis deskriptif dengan membandingkan Phitung dengan Ptabel pada taraf signifikan 5%. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, dapat di analisis sebagai berikut:

**a. Uji signifikan hipotesis deskriptif mengenai hasil belajar kelas II B dengan ABACA *Flashcard* pada pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara.**

Hasil perhitungan hipotesis deskriptif tentang hasil belajar pada kelas treatment (X1) di peroleh Phitung 0,412 selanjutnya taraf kesalahan = 0,05 maka harga P= 0,412 lebih besar dari 0,05 ( $0,412 > 0,05$ ) artinya peluang hasil belajar kelas treatment dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Hasil SPSS di peroleh nilai exact sig 0,824 sebagaimana terlihat pada lampiran, karena nilai

exact sig lebih besar dari nilai kesalahan  $0,824 > 0,05$  maka peluang hasil belajar kelas treatment dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Jadi perhitungan manual dan spss ternyata hasil yang di dapat nilai Phitung lebih besar dari taraf kesalahan yang di tetapkan. Maka  $H_0$  tidak dapat di tolak.

**b. Uji signifikan hipotesis deskriptif mengenai hasil belajar peserta didik kelas II A dengan tidak menggunakan metode ABACA Flashcard pada mata pelajaran hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara.**

Hasil perhitungan hipotesis deskriptif akan hasil belajar kelas control ( $X_2$ ) di peroleh Phitung  $0,748$ . Selanjutnya bila taraf kesalahan =  $0,05$  maka harga  $P$   $0,748$  lebih besar dari  $0,05$  ( $0,748 > 0,05$ ) artinya peluang hasil belajar kelas control dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

Jadi hitungan manual dan spss sama nilai Phitung lebih besar dari nilai taraf kesalahan yang di tetapkan, maka  $H_0$  tidak dapat di tolak. Di simpulkan peluang hasil belajar pada kelas control dalam kategori tinggi dan rendah adalah sama.

**c. Uji Hipotesis Komparasi**

Selanjutnya uji signifikansi, mengenai uji hipotesis komparasi sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  tidak dapat di tolak,  $H_a$  di tolak
- 2) Kesimpulan

Hipotesis komparasi berdasarkan hasil perhitungan analisis *uji-chi squared* di peroleh nilai  $x^2$  hitung sebesar  $0,40$  dengan  $dk = 1$  maka  $x^2$  tabel =  $3,481$  dengan taraf kesalahan  $5\%$  dan ternyata  $x^2$  hitung lebih kecil dari  $x^2$  tabel ( $0,40 < 3,481$ ). Sedangkan perhitungan uji signifikansi dari spss di peroleh nilai asymp.sig sebesar  $0,143$  lebih besar dari taraf kesalahan ( $0,143 > 0,05$ ). Untuk itu  $H_0$  tidak dapat di tolak. Kesimpulannya ada perbedaan secara signifikan.

## E. Pembahasan

Berdasarkan analisis maka pembahasannya adalah:

1. Hasilnyabagi yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakanmetode ABACA *Flashcard* pada pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara yaitu "sangat baik", hasil yang di peroleh 91,9(rentang interval 91-100). Peluang hasil belajar kelas treatment kategori tinggi dan rendah adalah sama. Karena hasil uji analisis binominal 0,412 lebih besar dari taraf kesalahan yang di tetapkan ( $0,412 > 0,05$ ).
2. Hasil belajar yang tak memakai metode ABACA *Flashcard* pada pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin Welahan Jepara yaitu tergolong cukup, hasil belajar yang di peroleh 85,2 (rentang interval 80 – 86 ). Peluang hasil belajar peserta didik di kelas kontrol kategori tinggi dan rendah adalah sama. Hal ini sesuai dengan uji analisis binomial 0,748 lebih besar dari taraf kesalahan yang di tetapkan ( $0,748 > 0,05$ ).
3. Adanya perbedaan yang unggul di antara hasil belajar kelas II A dengan kelas II B. Hasil  $\chi^2$ hitung 0,40 dengan dk = 1, maka  $\chi^2$ tabel = 3,841. Taraf kesalahan 5% dan dk = 1, maka  $\chi^2$ tabel = 3,841.

Buktiny  $\chi^2$ hitunglebih kecil dari  $\chi^2$ tabel ( $0,40 < 3,841$ ). Kesimpulanya "Ada atau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dengan control terhadap hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran tematik hidup rukun di MI Roudlotul Muhtadin"

Hasil penelitian lain tentang pengaruh media *Flashcard* hasil belajar pada pembelajaran tematik. Adapun metode penelitian ini adalah metode pre-eksperimental.Desain penelitia adalah one group pretest-posttest design. Instrumen yang digunakan adalah metode tes hasil belajar siswa dan lembar observasi aktivitas peserta didik dengan menggunakan media *flashcard*.Populasi penelitian ini adalah seluruh

kelas I yaitu kelas I-A dan I-B yang berjumlah 48 peserta didik. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa ada pengaruh media pembelajaran flash card terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas I SD Negeri 5 Babatan Tahun Pelajaran 2018/2019.<sup>10</sup>, Sebelum menggunakan media, nilai rata-rata yang di peroleh adalah 63,70. Pada siklus I nilairata-rata siswa sebesar 73,4 meningkat menjadi 81,8 di siklus II. Prosentaseketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 20 siswa yang tuntas denganprosentase 74% di siklus I menjadi 25 siswa dengan prosentase 92,5% di siklus II.Nilai rata-rata siswa dan prosentase ketuntasan juga diperoleh dengan kesempatanpengerjaan produk yang menunjang keterampilan literasi siswa pada setiap siklus.Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu penerapan media ABACA *flashcard*dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran tematik siswa dapatditerapkan dengan baik dan mengalami peningkatan dan terdapat perbedaan pada hasil pembelajaran dan di katakan berhasil.

Hasil penelitian lain menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas IV MI Darul Falah pada ketrampilan berbicara bahasa inggris dengan media ABACA *Flashcard* di lihat dari nilai rata-rata *posttest*eksperiment sebesar 93,72 sedangkan kelas control 84,2 dapat di simpulkan bahwa ABACA *Flashcard*berpengaruh dan terbukti terhadap hasil belajar siswa di MI Darul Falah

---

<sup>10</sup><http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Jy07y-NDOy4J:jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd/article/view/18219+&cd=5&hl=id&ct=clnk&gl=id> (di akses 20 Pebuari 2020)